

## PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI POSYANDU SANDEN KOTA MAGELANG

DEVI PERMATA SARI<sup>1\*</sup>, DWI ENDAH KURNIASIH<sup>2</sup>, YELLI YANI RUSYANI<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Universitas Respati Yogyakarta  
prmtsdevi@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstract:** *Background:* Stunting is a condition of growth failure due to malnutrition in the first thousand days of a child's life. One of the factors that cause stunting is the lack of maternal knowledge. One method to increase maternal knowledge is counseling using flipchart media. *Objective:* To determine the effect of counseling with flipchart media on the knowledge the mothers in preventing stunting at Posyandu Sanden Magelang City. *Research Methods:* The method used in this study is quantitative with a Pre-experimental approach. The samples of this study are 30 respondents from the total population of 40 mothers of toddlers, the sampling technique used purposive sampling. The instruments used were questionnaires and flipchart media. In this study Univariate data analysis use frequency distribution and bivariate use Wilcoxon test. *Research Results:* There is an effect of flipchart media on the knowledge of mothers in preventing stunting with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The knowledge of the mothers before getting the education is sufficient, then after know that is good. *Conclusion:* There is an effect of flipchart media on the knowledge of mothers in preventing stunting, where  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Stunting, Mother of Toddlers, Knowledge, Flipchart media

**Abstrak:** Latar Belakang: Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak. Salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu. Metode untuk meningkatkan pengetahuan ibu salah satunya adalah penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik (*flipchart*). Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting di Posyandu Sanden Kota Magelang. Metode Penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *Pre-eksperimental*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dari jumlah populasi yaitu 40 ibu balita, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan media lembar balik. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil Penelitian: Menunjukkan ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting dengan nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi adalah cukup, kemudian setelah diberikan edukasi yaitu baik. Kesimpulan: Ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting, dimana  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Stunting, Ibu Balita, Pengetahuan, Media Lembar Balik.

### A. Pendahuluan

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak (Kemenkes RI, 2021). Dampak dari stunting tidak hanya berdampak pada masyarakat, namun juga pada perekonomian dan pembangunan negara. Hal ini karena sumber daya manusia stunting memiliki kualitas lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya manusia normal (Margawati, A., & Astuti, 2018). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita (bayi dibawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek untuk usia sebayanya (Kurniatin et al., 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (2021), mengungkapkan bahwa angka kejadian stunting di dunia sebanyak 149,2 juta (22%) pada tahun 2020, dimana masalah kesehatan dianggap kronis jika prevalensi *stunting* lebih dari 20%. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 menghasilkan angka stunting secara nasional sebesar 21,6 %. Dari 33

provinsi prevalensi *stunting* di Jawa Tengah mencapai 20,8%. Angka ini masih belum melampaui target pemerintah pusat untuk menekan angka *stunting* pada tahun 2024 menjadi 14 %. Di Kota Magelang pada tahun 2022 tercatat bahwa prevalensi *stunting* mencapai angka 13,9%. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar 0,6% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 13,3%.

*Stunting* sendiri dapat disebabkan oleh rendahnya pendapatan dan pengetahuan orang tua (Soekatri, 2020). Menurut salah satu penelitian di Kabupaten Pati menemukan bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya *stunting* adalah kurangnya pengetahuan ibu (Sulistiyaningsih, 2021). Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah penyuluhan edukasi kesehatan. Metode penyuluhan merupakan suatu pendekatan sebagai upaya promotif yang dapat digunakan untuk memberikan informasi sebagai upaya peningkatan pengetahuan. Terdapat berbagai media yang dapat dipakai sebagai penunjang dan alat bantu untuk metode penyuluhan, seperti media cetak salah satunya berupa *flip chart* (lembar balik) (Umma Khairul, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno, *et al.* (2022), tentang efektivitas penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan dengan melakukan tinjauan sistematis terdapat sepuluh artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hal ini juga didukung oleh penelitian Wulan Angraini, *et al.* (2020), tentang “Edukasi Kesehatan *Stunting* di Kabupaten Bengkulu Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 ibu balita, sebelum diadakan edukasi kesehatan tentang *stunting*, yaitu 4,95% sedangkan rerata pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan yaitu 7,89%. Dengan demikian, terdapat perubahan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang *stunting* kepada ibu balita terhadap pendidikan kesehatan dalam bentuk *flip charts* (lembar balik) di Puskesmas Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Melihat kasus *stunting* dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*, Tim P2MW Babyspa Alkhansa bertujuan untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan balita, khususnya pada kelancaran tumbuh kembangnya. Melalui layanan Babyspa Alkhansa dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan solusi rehabilitatif untuk balita yang sedang mengalami hambatan dalam proses tumbuh kembangnya dan memberikan edukasi bagi ibu balita. Berdasarkan temuan studi pendahuluan yang dilakukan Babyspa Alkhansa pada ibu balita yang terdaftar di Posyandu Sanden Kota Magelang terdapat 5 ibu diantaranya tidak mengetahui cara mencegah *stunting* yang baik bagi anaknya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan *stunting*.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental*, rancangan yang digunakan *one group pre test post test design*. Penelitian dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2023 di Posyandu Sanden Kota Magelang. Populasi penelitian ini adalah 40 ibu balita di Posyandu Sanden Kota Magelang. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan media lembar balik. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita secara non parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu Balita dalam Pencegahan *Stunting* di Posyandu Sanden Kota Magelang.

**Tabel 1 Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu Balita dalam Pencegahan Stunting di Posyandu Sanden Kota Magelang**

Pengetahuan Ibu Balita	Pengetahuan Ibu Balita						<i>p-value</i>	N
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
<b>Sebelum</b>	7	23,3	22	73,3	1	3,3	0,000	30
<b>Sesudah</b>	26	86,7	4	13,3	0	0		

Berdasarkan Tabel 4 dari 30 responden diketahui pengetahuan sebelum dilakukan edukasi media lembar balik mayoritas ada di kategori cukup, yaitu 22 responden (73,3%) dan setelah dilakukan edukasi media lembar balik tentang pencegahan stunting mayoritas ada di dalam kategori baik, yaitu 26 responden (86,7%). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat 30 responden masuk dalam kategori positif rank artinya terdapat peningkatan pengetahuan dimana hasil *pre test* lebih baik dibandingkan hasil *post test*. Diketahui bahwa hasil dari Uji Wilcoxon dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh dari nilai *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting di Posyandu Sanden Kota Magelang.

## 2. Pembahasan

**Pengaruh Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan Ibu Balita.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dilakukan edukasi sebagian besar, yaitu kategori cukup sebanyak 22 responden dan setelah dilakukan edukasi kesehatan dengan media lembar balik tentang pencegahan stunting mayoritas dalam kategori baik, yaitu 26 responden (86,7%). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa 30 responden masuk kategori positif rank, artinya mengalami peningkatan pengetahuan dimana hasil *post test* lebih baik dibandingkan dengan *pre test*. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui dari Uji Wilcoxon dengan, didapatkan hasil *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting di Posyandu Sanden Kota Magelang setelah diberikan intervensi.

Pengetahuan pada responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan dengan media lembar balik mayoritas masuk dalam kategori cukup dan setelah diberikan edukasi dengan media lembar balik pengetahuan tentang pencegahan stunting mayoritas dalam kategori baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan adanya edukasi kesehatan dengan media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan tentang stunting. Lembar balik adalah salah satu media pendidikan kesehatan yang efektif karena melibatkan beberapa indra yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan dengan melihat dan mendengarkan tentang informasi yang disampaikan. Teori Notoadmojo (2017), mengungkapkan bahwa tujuan edukasi atau penyuluhan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam merubah perilaku seseorang dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Media lembar balik adalah media gambar atau grafik yang memperluaskan perkembangan ide, objek, atau orang. *Flipchart* (lembar balik) merupakan salah satu media cetak yang efektif untuk menyampaikan pesan dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Jatmika, 2019).

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang stunting. Selaras dengan penelitian Mawarni (2019), menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Flipchart* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sp. Padang Kabupaten Oki. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sary (2020) bahwa pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting yang diberikan kepada nenek pengasuh efektif untuk meningkatkan berat dan tinggi badan anak usia 36 bulan di daerah pesisir Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Menurut Fauziatin *et al* (2019), mengemukakan bahwa media lembar balik terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah stunting. Hal ini didukung oleh Suidiana *et al* (2023), bahwa penyuluhan dengan media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dan dapat merubah perilaku menjadi baik. Berdasarkan artikel didapatkan bahwa media lembar balik berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan karena mudah untuk

dipahami, hal ini sejalan dengan penelitian Uliyanti *et al* (2022), yang mengungkapkan bahwa media lembar balik berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang dalam pencegahan stunting pada ibu balita.

Menurut asumsi peneliti bahwa edukasi menggunakan media lembar balik sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting, hal ini juga didukung dengan penelitian Masyudi *et al* (2020), edukasi yang diberikan berupa penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik berpengaruh terhadap peningkatan nilai pengetahuan ibu balita tentang stunting. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nugrahaeni (2018), yang menyatakan bahwa edukasi media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam pencegahan stunting. Setelah dilakukan edukasi juga terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan stunting, hal ini sejalan dengan penelitian Keswara *et al* (2022), bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan berupa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam pencegahan stunting.

Penelitian ini didapatkan responden yang sudah diberikan edukasi kesehatan dengan media lembar balik tetapi 13,3% masih memiliki pengetahuan cukup. Hal tersebut dapat diketahui bahwa tidak hanya edukasi kesehatan dengan media lembar balik yang berpengaruh terhadap pengetahuan namun dapat dipengaruhi oleh hal lain karena setiap orang memiliki kemampuan individu akan lebih matang dalam berpikir menyerap informasi yang berbeda-beda (Dewi dan Wawan, 2011). Hal ini sesuai dengan teori Notoadmojo (2012) bahwa kemampuan penginderaan terhadap objek yang disampaikan selama penyuluhan melalui panca indra manusia meliputi penglihatan, pendengaran penciuman, raba dan rasa sendiri, dengan kata lain kemampuan menyerap informasi responden yang rendah serta adanya responden yang kurang memperhatikan penyuluhan.

#### D.Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media lembar balik terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting di Posyandu Sanden Kota Magelang dapat disimpulkan, bahwa: 1) Ibu balita sebagian besar pada usia 27-34 tahun, yaitu 19 responden (63,3%). Pendidikan sebagian besar adalah sekolah menengah (SMA/SMK), yaitu 22 responden (73,3%). Pekerjaan ibu balita sebagian besar adalah tidak bekerja, yaitu 25 responden (83,3%). 2) Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan media lembar balik menunjukkan mayoritas memiliki pengetahuan cukup, yaitu 22 responden (73,3%). 3) Pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media lembar balik menunjukkan mayoritas memiliki pengetahuan baik 26 responden (86,7%). 4) Ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting, dimana  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ .

#### Daftar Pustaka

- Angraini, W., Pratiwi, B. A., M. Amin, Yanuarti, R., Febriawati, H., & Shaleh, M. I. (2020). Edukasi Kesehatan Stunting di Kabupaten Bengkulu Utara. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 30–36. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.36>
- Fauziatin, N., Kartini, A., Nugraheni, S., Promosi-Kesehatan, M., Masyarakat, F.-K., & Kesehatan-Masyarakat, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin. *Visikes*, 224–233. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes>
- Masyudi, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Krueng Barona Jaya. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.32672/makma.v3i1.2023>
- Nugrahaeni, D. E. (2018). Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Prevention of Undernourished Children through Nutrition Education using Nutrition Flipchart. 113–124. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i1.2018.113-124>
- Soekatri, M. Y., Sandjaja, S., & Syauqy, A. (2020). Stunting was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian

- children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 6204.
- Sudiana, H., & Ahmadiana. (2023). Pengaruh Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 1–5. <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfikes/article/view/359>
- Sulistiyaningsih, S. H., & Niamah, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 382.
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>
- Uliyanti, U., & Anggraini, R. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Gizi Pada Ibu Dengan Menggunakan Flip Chart Di Kecamatan Benua Kayong. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.54771/jakagi.v2i2.499>
- Umma Khairul. (2018). Pelaksanaan Program Promotif dan Preventif di Puskesmas Labuhan Bilik Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2018. Universitas Sumatera Utara.
- Yunita, A., Keswara, U. R., & Novikasari, L. (2022). Program promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan stunting. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(1), 74–80. <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.5019>